

## PERAN PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM ERA DIGITAL

Nadif Maialfatih

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

[nadifmaialfatih65@gmail.com](mailto:nadifmaialfatih65@gmail.com)

### Abstract

*Education is an important component for the progress of a country. The more adequate and developed education, the more advanced the society. Education and technology must be able to go hand in hand. In the digital era, the process of change and development certainly goes very fast. This process was initially marked by advances in technology which greatly influenced human life, including education or vocational education. Vocational education or vocational education is also known as vocational education at the SMK/MAK level, which is education at a high level which aims to prepare students to continue to higher levels of education and/or expand basic education, as well as to improve students' abilities to be able to develop themselves in line with the development of science, technology and the arts, so that they can enter the workforce and develop a professional attitude.*

**Keywords :** Education, Vocational Education, Digital Age.

### Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting bagi kemajuan sebuah negara. Semakin pendidikan memadai dan berkembang, maka semakin maju masyarakatnya. Pendidikan dan teknologi harus bisa berjalan secara bersamaan. Pada era digital, proses perubahan dan perkembangan tentu berjalan dengan sangat cepat. Proses tersebut pada awalnya ditandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi yang sangat memberikan pengaruh pada kehidupan manusia, tidak terkecuali pada pendidikan atau pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi atau pendidikan vokasional disebut juga sebagai pendidikan kejuruan pada jenjang SMK/MAK merupakan pendidikan pada jenjang tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan atau meluaskan pendidikan dasar, serta meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian, sehingga dapat memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Pendidikan Vokasi, Era Digital

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting bagi kemajuan sebuah negara. Semakin pendidikan memadai dan berkembang, maka semakin maju masyarakatnya. Pendidikan dan teknologi harus bisa berjalan secara bersamaan. Pada era digital, proses perubahan dan perkembangan tentu berjalan dengan sangat cepat. Proses tersebut pada awalnya ditandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi yang sangat memberikan pengaruh pada kehidupan manusia, tidak terkecuali pada pendidikan atau pendidikan vokasi.

Pendidikan vokasi atau pendidikan vokasional disebut juga sebagai pendidikan kejuruan pada jenjang SMK/MAK merupakan pendidikan pada jenjang tinggi yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keahlian dan keterampilan di bidangnya, sehingga lebih memiliki kesiapan kerja. Pendidikan vokasi juga merupakan salah satu strategi penting dari dunia pendidikan di Indonesia. Namun, pendidikan vokasi pernah berada pada masa dimana posisinya diremehkan. Masyarakat Indonesia saat itu masih menganggap mereka yang

menempuh pendidikan vokasi adalah mereka yang mengalami kegagalan secara akademis dan belajar di pendidikan vokasi adalah pilihan kedua.

Sedangkan era 4.0 ditandai dengan digitalisasi pada berbagai bidang sehingga yang pada awalnya manusia sebagai pusat perekonomian, kini telah mulai banyak digantikan oleh teknologi digital (Suwardana, 2017). Pada era digital banyak hal yang dahulu dikerjakan oleh manusia, akan tetapi sekarang dikerjakan oleh komputer yang memiliki kecerdasan buatan seperti robot dan alat lainnya. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap manusia, dimana dapat mengurangi interaksi antar manusia yang pada hakekatnya adalah makhluk sosial.

Dalam pendidikan vokasional lebih mengutamakan kepada penguasaan kemahiran tertentu lebih dari menghafal, memahami teori atau kajian akademik maupun ilmiah yang memiliki perbandingan praktikum dengan teori ada 70% banding 30%, dan untuk jenjang sarjana merupakan sebaliknya, yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan atau meluaskan pendidikan dasar, serta meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian, sehingga dapat memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

## **Pembahasan**

Era digital merupakan suatu kondisi zaman ataupun kehidupan yang mana seluruh kegiatan mendukung kehidupan sudah dapat dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih. Selain itu, era digital hadir dengan menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar lebih modern dan juga lebih praktis. Era digital menawarkan pendekatan berbeda dalam belajar dan bekerja. Dengan berkembangnya pendidikan vokasi pada era digital saat ini tentu sangat memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan yang jauh lebih banyak, selain itu dapat diakses dengan mudah juga lebih cepat.

Dalam dunia pendidikan dibutuhkan *learning capacity* yang bertujuan untuk beradaptasi dengan era digital yang sangat potensial. Pendidikan vokasi dalam era digital banyak posisi penting yang dapat diisi oleh orang tidak memiliki ijazah pendidikan tinggi namun memiliki skill, misalnya *animator*, *desain grafis*, *web developer*, dan lain sebagainya. Pendidikan vokasi biasanya melibatkan program pelatihan yang berorientasi pada pekerjaan dan keterampilan teknis, serta membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki karir di bidang tertentu.

Dalam era digital dapat mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran digital dimana telah memberikan akses yang sama pada pelatihan keterampilan vokasi bagi semua orang dengan jangkauan populasi yang lebih luas dan hilangnya kesenjangan lokasi sekaligus berkurangnya biaya, membuat pembelajaran dan pelatihan daring lebih mudah diakses dan dijangkau.

Pendidikan vokasi pastinya memiliki strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam era digital yaitu teori dan praktek komunikasi (menggunakan presentasi dan diskusi), mengaplikasikan teori matematika dalam kehidupan sehari-hari, teori dan aplikasi komputer untuk berbagai keperluan, melakukan penelitian di laboratorium atau lapangan menggunakan alat digital, melakukan *project work* dan praktek kewirausahaan, dan melakukan praktek kejuruan di bengkel atau laboratorium ataupun lapangan.

## Kesimpulan

Pendidikan vokasi atau pendidikan vokasional disebut juga sebagai pendidikan kejuruan pada jenjang SMK/MAK merupakan pendidikan pada jenjang tinggi yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keahlian dan keterampilan di bidangnya, sehingga lebih memiliki kesiapan kerja. Pendidikan vokasi pastinya memiliki strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam era digital yaitu teori dan praktek komunikasi (menggunakan presentasi dan diskusi), melakukan penelitian di laboratorium atau lapangan menggunakan alat digital, dan melakukan praktek kejuruan di bengkel atau laboratorium ataupun lapangan. Kebutuhan kelengkapan sarana prasarana praktek/ praktikum dapat diupayakan dengan penguatan sinergi dan kolaborasi *pentahelix* serta revitalisasi pendidikan vokasi dengan penambahan *teaching factory*. Adapun terkait karakter atau *soft skills*, pendidikan vokasi harus terus berupaya melakukan pembinaan karakter pada peserta didiknya misalnya dengan mendatangkan para pakar kepribadian atau memanfaatkan kerjasama dengan industri.

## Daftar Pustaka

- Dharma, Rifqi. (2022). Era Digital: Pengertian, Kelebihan dan Dampak dari Adanya Era Digital. Diakses dari <https://accurate.id/teknologi/era-digital/> pada tanggal 3 Juni 2023.
- Hartanto, C. F. B., Rusdarti, R., & Abdurrahman, A. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 2, No. 1, pp. 163-171).
- International Labour Organization*. (2021). Transformasi Digital Untuk Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang Efektif. Diakses dari [https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS\\_815348/lang-en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_815348/lang-en/index.htm) pada tanggal 3 Juni 2023.
- Muhammad, Ivan. (2017). Trend dan Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Digital. Diakses dari <https://kumparan.com/ivan-muhammad/tren-dan-tantangan-pendidikan-vokasi-di-era-digital-17uQWi/1> pada tanggal 3 Juni 2023.
- Sukoco, J. B., Kurniawati, N. I., Werdani, R. E., & Windriya, A. (2019). Pemahaman Pendidikan Vokasi di Jenjang Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 23-26.
- Thabroni, Gamal. (2022). Pendidikan Vokasi & Kejuruan: Pengertian, Tujuan, Model, dsb. Diakses dari <https://serupa.id/pendidikan-vokasi-kejuruan-pengertian-tujuan-model-dsb/> pada tanggal 3 Juni 2023.
- Wardina, U. V., Jalinus, N., & Asnur, L. (2019). Kurikulum pendidikan vokasi pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 82-90.